BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana masalah yang diteliti di halaman sembilan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran guru bersertifikat di SMPN 3: dalam membuat perencanaan guru menyiapkan program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Penyusunan perencanaan dilakukan sendiri oleh masing-masing guru. Dengan cara menulis sendiri maupun dengan bentuk yang telah ada kemudian di ubah. Dalam membuat perencanaan guru memperhatikan kondisi di lapangan, kemampuan siswa, sarana dan prasarana, serta hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Perencanaan yang telah disusun, selanjutnya diberikan kepada kepala sekolah untuk diperiksa kelengkapan dan kesesuaiannya.

Perencanaan pembelajaran guru tidak bersertifikat di SMPN 3: dalam membuat perencanaan guru menyiapkan program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Dengan mengcopy paste serta menyesuaikan bahan yang ada. Dalam membuat perencanaan guru memperhatikan kondisi di lapangan, kemampuan siswa, sarana dan prasarana, serta hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Perencanaan yang telah disusun akan diperiksa kelengkapan dan kesesuaiannya oleh kepala sekolah.

Perencanaan pembelajaran guru bersertifikat di SMPN 4: dalam membuat perencanaan guru mempersiapkan program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Perencanaan disusun sendiri oleh masing-masing guru. Dalam menyusun perencanaan ada guru yang mengadopsi perencanaan dari rekan kerja mereka yang memiliki kesamaan dalam mata pelajaran yang diajar. Perencanaan buat di awal ajaran baru dan di awal semester genap. Perencanaan yang diadopsi akan diubah dan disesuaikan dengan kondisi sekolah tempat mengajar. Selain itu menyiapkan inti materi yang akan di ajarkan.

Perencanaan pembelajaran guru tidak bersertifikat di SMPN 4: dalam mempersiapkan perencanaan guru membuat program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Perencanaan disiapkan di awal tahun pelajaran dan awal semester dua. Selain itu ada juga guru yang mempersiapkan ringkasan materi secara garis besar sebelum melaksanakan pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran guru bersertifikat di SMPN 3: dalam melaksanakan pembelajaran guru mengacu pada perencanaan yang mereka buat. Perencanaan biasanya diletakkan guru di kelas, namun ada sebagian guru yang membawa pulang perencanaan tersebut ke rumah. Guru menyatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran, tidak semua kegiatan yang terjadi saat pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Untuk menjaga kondisi kelas tetap kondusif guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran guru tidak bersertifikat di SMPN 3: dalam melaksanakan pembelajaran guru melaksanakannya sesuai dengan perencanaan mengajar yang ada. Akan tetapi ada beberapa guru yang menyatakan bahwa tidak bisa melaksanakan keseluruhan isi dari perencanaan mengajar yang telah dibuat.

Pelaksanaan pembelajaran guru bersertifikat di SMPN 4: dalam melaksanakan pembelajaran mengacu pada perencanaan yang telah mereka siapkan. Tetapi ada guru yang menyatakan tidak bisa melaksanakan keseluruhan isi dari perencanaan mengajar yang telah dibuat. Sebelum masuk pembelajaran inti guru melakukan kegiatan pembuka dan apersepsi. Untuk memastikan agar materi yang disampaikan tidak menyimpang dari materi yang sudah direncanakan, guru bersertifikat di SMPN 4 membuat rangkuman secara garisbesar tentang materi yang di pelajari.

Pelaksanaan pembelajaran guru tidak bersertifikat di SMPN 4: dalam melaksanakan pembelajaran guru menyesuaikan dengan perencanaan mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru biasanya mengalokasikan waktu penyampaian materi tetapi jika masih ada waktu yang tersisa guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. Sebagaimana guru yang lainnya, guru tidak bersertifikat di SMPN 4 menyatakan dalam melaksanakan pembelajaran terkadang guru harus menyampaikan pembelajaran di luar dari telah direncanakan.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran guru bersertifikat di SMPN 3: guru melakukan evaluasi di awal sampai dengan akhir pembelajaran. Di awal guru melihat kemampuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab, saat pembelajaran berlangsung guru melihat keaktifan siswa mengikuti pembelajaran, di akhir pembelajaran guru memberikan tugas. Guru juga melakukan tes formatif dengan jalan memberikan tugas kepada siswa setelah satu pokok bahasan berakhir diajarkan. Untuk evaluasi sumatif guru melaksanakan di tengah semester (UTS) dan di akhir semester (UAS). Kendala yang di hadapi guru dalam melakukan evaluasi adalah banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga hasil evaluasi para siswa terkadang tidak memenuhi KKM yang ada.

Evaluasi pembelajaran guru tidak bersertifikat di SMPN 3: sebelum masuk pada pembelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang telah dipelajari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang materi sebelumnya. Di akhir pembelajaran guru melakukan tanya jawab dan memberikan tugas kepada siswa. Guru juga melakukan tes formatif dengan jalan memberikan tugas kepada siswa setelah satu pokok bahasan berakhir diajarkan. Untuk evaluasi sumatif guru melaksanakan di tengah semester (UTS) dan di akhir semester (UAS).

Evaluasi pembelajaran guru bersertifikat di SMPN 4: guru melakukan evaluasi pembelajaran pertama-tama melihat kesiapan siswa sebelum belajar dan melakukan tanya jawab, saat pembelajaran melihat perilaku siswa, dan di akhir pembelajaran memberikan tugas, untuk mengetahui seberapa besar pemahaman

siswa tentang materi sebelumnya yang pernah diajarkan. Guru juga melakukan tes formatif dengan jalan memberikan tugas kepada siswa setelah satu pokok bahasan berakhir diajarkan. Untuk evaluasi sumatif guru melaksanakan di tengah semester (UTS) dan di akhir semester (UAS).

Evaluasi pembelajaran guru tidak bersertifikat di SMPN 4: guru melihat kemampuan awal siswa, saat pembelajaran guru melihat keaktifan siswa dan perilaku siswa akhir pembelajaran guru melakukan diskusi dan memberikan tugas kendala yang di hadapi saat evaluasi adalah banyak nilai yang kurang sehingga harus di lakukan perbaikan. Guru juga melakukan tes formatif dengan jalan memberikan tugas kepada siswa setelah satu pokok bahasan berakhir diajarkan. Untuk evaluasi sumatif guru melaksanakan di tengah semester (UTS) dan di akhir semester (UAS).

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah SMPN 3 dan Kepala sekolah SMPN 4 agar mengadakan bimbingan kepada semua guru dalam setiap perubahan Perangkat pembelajaran, sehingga semua guru dapat memahami cara pembuatannya. Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, Analisis waktu, jurnal kelas, jurnal guru kelas, jurnal guru mata pelajaran. Kepala sekolah dapat pula memberikan bimbingan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran, baik itu saat menyusun perencanaan, melaksanakan pembelajaran,

ataupun mengevaluasi pembelajaran. Kepala sekolah juga dapat mengadakan atau mengikutsertakan guru ke dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Sehingga, perangkat pembelajaran guru dan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya dan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

- 2. Bagi dinas pendidikan setempat untuk dapat menambah dapat memperbaiki sarana dan prasarana yang ada, agar sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.
- 3. Bagi guru agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran. Apabila guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik diyakini bahwa siswa akan aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan